

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : minyak atsiri daun kunyit (*Curcuma longa L*) mempunyai aktivitas antibakteri terhadap bakteri *P.acnes* dan *S. Epidermidis*, minyak atsiri daun kunyit memberikan daya hambat yang bersifat kuat terhadap bakteri *P.acnes* dengan diameter zona hambat yang dihasilkan sebesar 10,06 mm pada konsentrasi 40% serta pada bakteri *S.epidermidis* juga memberikan daya hambat yang bersifat kuat dengan diameter zona hambat yang dihasilkan 10,7 mm pada konsentrasi 40%.

Dari hasil analisis GC-MS minyak atsiri daun kunyit menghasilkan tujuh komponen utama penyusun minyak atsiri daun kunyit diantaranya *phellandrene*, *alpha.-terpinolene*, *eucalyptol (1,8-Cineole)*, *benzene*, *1-Methyl-4-(1-Methylethyl)- (CAS) P Cymene*, *beta.-pinene*, *gamma.-terpinene*, *alpha.-pinene*, diduga senyawa yang mempunyai aktivitas sebagai antibakteri adalah *eucalyptol (1,8-Cineole)*, *beta.-pinene*, *alpha.-pinene*. Setelah dilanjutkan dengan analisis KLT-Bioautografi hasil yang didapatkan yaitu diperoleh zona bening pada masing-masing uji bakteri dengan nilai rf 0,41 untuk bakteri *P.acne* dan nilai rf 0,38 untuk bakteri *S.epidermidis* dimana dari hasil rf tersebut senyawa yang diduga sebagai antibakteri adalah *1,8 cineole*.

### **6.2 Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengujian antibakteri dalam penentuan nilai KHM dan KBM serta pengujian lebih lanjut terkait isolasi senyawaa aktif antibakteri dari minyak atsiri daun kunyit.